

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR LAMBANG	xii
DAFTAR BENTUK LAMBANG	xiii
DAFTAR TANDA	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PETA	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah Penelitian	12
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Batasan Masalah	13
1.2.3 Rumusan Masalah	14

1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoretis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.5 Asumsi Dasar	17
1.6 Definisi Operasional	17
BAB 2 DIALEKTOLOGI SINKRONIS	20
2.1 Dialektologi	20
2.2 Dialek	21
2.3 Geografi Dialek	23
2.4 Perbedaan Fonologi, Morfologi, Leksikal, dan Semantik	24
2.4.1 Perbedaan Fonologi	24
2.4.1.1 Jenis-jenis Perubahan Bunyi	25
2.4.1.2 Korespondensi Bunyi	25
2.4.1.3 Variasi Bunyi	27
2.4.1.3.1 Disimilasi	27
2.4.1.3.2 Metatesis	28
2.4.1.3.3 Zeroisasi (Penghilangan Bunyi)	28
2.4.1.3.3.1 Aferesis	28
2.4.1.3.3.1 Sinkop	28
2.4.1.3.4 Anaptiksis (Penambahan Bunyi)	29
2.4.1.3.4.1. Protesis	29
2.4.1.3.4.2 Efentesis	29

2.4.1.3.4.3 Paragog	29
2.4.1.3.5 Modifikasi vokal	29
2.4.1.3.6 Kompresi	30
2.4.1.3.7 Pelemahan Bunyi	30
2.4.2 Perbedaan Morfologi	31
2.4.2.3 Proses Afiksasi	31
2.1.2.2 Proses Pengulangan (Reduplikasi)	32
2.1.2.3 Morfofonemik	32
2.4.3 Perbedaan Leksikal	33
2.4.4 Perbedaan Semantik	33
2.4.5 Isoglos, Heteroglos, dan Watas Kata	33
2.5 Peta Bahasa	34
2.5.1 Peta Peragaan (<i>Display Map</i>)	35
2.5.2 Peta Penafsiran (<i>Interpretative map</i>)	36
2.6 Dialektometri	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.1.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Sumber Data dan Korpus	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Informan	39
3.5 Titik Pengamatan	40
3.5.1 Sejarah Kecamatan Sagaranten	40

3.5.2	Profil Kecamatan Sagaranten	42
3.5.3	Keadaan Bahasa	43
3.5.4	Keadaan Demografi dan Jumlah Penduduk	44
3.5.5	Keadaan Sosial Ekonomi	45
3.5.6	Keadaan Sosial Budaya	46
3.5.7	Pendidikan	47
3.6	Teknik Analisis dan Interpretasi Data	48
3.7	Instrumen Penelitian	49
BAB 4 DESKRIPSI BENTUK KOSAKATA DASAR BAHASA SUNDA		
BERDASARKAN PERBEDAAN FONOLOGI, MORFOLOGI,		
LEKSIKAL, SEMANTIK, KORESPONDENSI BUNYI, PEMETAAN,		
PENGHITUNGAN DIALEKTOMETRI, DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Bentuk Kosakata Dasar Bahasa Sunda	51
4.2	Penghitungan Dialektometri	153
4.3	Pembahasan	155
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN		161
5.1	Simpulan	161
5.2	Saran	164
DAFTAR PUSTAKA		166
LAMPIRAN-LAMPIRAN		168
RIWAYAT HIDUP		406